

PERAN DAN FUNGSI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA

Oleh

Ainol, Fathullah

ainol1968@gmail.com

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Abstract

The community is one of the systems of a village that is obliged to be involved in village development activities. The community is involved from planning, programming to implementation, to monitoring sessions. Without the role of a citizen, it is impossible to make the villagers prosperous. The purpose of this research is to determine the role of residents in the development and construction of roads in the village of Karanggeger Pajarakan Probolinggo. (Minahasa, 2017)

In this case, the theory used is Mikkelsen (1999: 64) in Isbandi's book (2007: 27), namely Participatory Planning Based on Community Assets. Research Methods: This type of research uses a qualitative descriptive approach. Sugiono (2002: 6) qualitative descriptive research is an activity carried out on independent variables, namely without making comparisons or connecting with other variables. The focus of the research is community participation in infrastructure development in the village of Karanggeger Pajarakan Probolinggo. Data processing is done by presenting data, reduction and drawing conclusions.

The results of the study were reviewed from 5 indicators including; 1. community participation in contributing in this case community participation is low especially with very minimal meetings, 2. community participation in the sensitization process (sensitizing) in this case the government is not doing enough socialization so that the community is less sensitive to development, 3. Community participation with very high voluntary involvement in both labor and money, 4. community participation with an active process in this case the community is less active in participation and development and seems to be waiting for command, 5. community participation by conducting dialogue between the local community and staff in terms of this lack of dialogue between the community and the government.

Keywords: Role, Function, Community, Village Development

PENDAHULUAN

Saat ini Rakyat Indonesia memiliki tujuan untuk melaksanakan pembangunan nasional yang bertujuan untuk menghasilkan suatu keadilan yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang mewadahi Kesatuan Republik Indonesia berupaya meningkatkan upaya yang lebih baik dan maju melalui program pengembangan suatu pembangunan serta transportasi yang dipakai oleh masyarakat untuk kegiatan sehari-hari demi kepentingan bersama.

Jalan desa ini ditarget pembangunannya jangka pendek, dengan menciptakan lowongan pekerjaan baik jangka menengah dan jangka panjang di sektor konstruksi dalam meningkatkan produk dalam bidang ekonomi, maka dari itu pembangunan jalan tersebut dapat mendongkrak dalam meningkatkan mutu pendidikan serta tumbuh kembang perekonomian suatu daerah serta dapat memobilisasi suatu barang.

Setiap rencana untuk pengembangan suatu pembangunan desa sangat perlu dukungan kontribusi masyarakat dan pemerintah dalam memberikan masukan dan ide serta saran agar pembangunan berjalan dengan baik. Dalam mengambil suatu keputusan harus diadakan sosialisasi agar masyarakat tahu dan harus terlibat dalam mengambil suatu keputusan. Kemudian ketika pelaksanaan masyarakat agar mengikuti dan terlibat langsung dalam pembangunan jalan desa baik secara keuangan atau tenaga. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan sangat penting jika dalam pelaksanaannya menemui masalah, berangkat dari masalah tersebut pemerintah dan warga bisa urun rembuk atau sumbang saran demi lancarnya kegiatan tersebut. (Efendi Bachtiar, 2002)

Diberlakukannya Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemeritahan daerah, desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul, adat istiadat setempat yang di

akui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, seperti halnya dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dan pembangunan jembatan yang mana mempunyai kegunaan bagi masyarakat untuk beraktivitas.(Minahasa, 2017).

Dalam hal ini pihak pemerintah selalu memberikan yang terbaik mengenai perbaikan dalam pembangunan infrastruktur jalan desayang sering dipakai oleh masyarakat untuk kepentingan sehari-hari untuk keberlangsungan hidup. Desa adalah satu-kesatuan yang memiliki hukum tentang pembatasan wilayah, yang bertanggung-jawab dalam mengatur serta menghandle apa saja keperluan masyarakat berdasar pada masukan dan istiadat stempat yang disahkan oleh sistem Pemerintahan NKRI.

Dalam mengemaban amanat Undang-undang, pemerintah butuh masukan serta dukungan moril serta keinginan berbuat dan memiliki daya saing lokal maupun global. Maka dari itu pembangunan nasional harus diwujudkan, yang di fokuskan pada pelaksanaan pembangunan desa. Pembangunan secara besar-besaran di Desa selalu menjadi perhatian pemerintah dalam peningkatan pembangunan.

Dalam hal ini akan jadi daya dorong bagi peningkatan perekonomian desa, petani dalam melakukan kegiatannya akan memberikan hasil panen yang sanagat bagus dari sawah, hasil panen tersebut bisa diangkut dengan kendaraan serta mempermudah petani membawa dagangannya ke pasar. Mempercepat siswa jika mau pergi ke sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar sangat lancar.

Desa Karanggeger merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo, salah satu desa yang melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur jalan. Oleh karena itu sebagai desa yang melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan tidak lepas dari peran partisipasi masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap pengawasan. khusus di Desa Karanggeger Kecamatan Pajarakan dengan masyarakat yang beragam-ragam mata pencahariannya yang terdiri mulai dari petani, peternak dan pegawai bahkan wiraswasta

sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan. Oleh karena itu di setiap perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan hanya sebagian kecil masyarakat talikuran yang ikut serta berpartisipasi dalam program pembangunan infrastruktur jalan dikarenakan suatu pekerjaan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. (Sunarti, 2003)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari hasil observasi dan wawancara di Desa Karanggeger adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi

Hasil penelitian yang didapatkan di desa Karanggeger bahwa Sosialisasi serta program atau rencana program pembangunan masyarakat desa Karanggeger telah dilakukan dalam bentuk program yaitu : sudah dilakukan berbentuk program : Pemerintah melakukan woro-woro atau pengumuman kepada masyarakat yang berisi informasi akan dilaksanakannya pembangunan jalan desadcan dihimbau agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan tersebut.cRespon warga sangat baik dan sepatat membantu dalam pembangunan jalan desa.

b. Sumber Daya

Hasil yang didapat dari penelitian ini dalam rangka pembangunan jalan desa di wilayah Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo yang telah dilaksanakan sebanyak 26km secara bertahap. Oleh karena itu sangat diperlukan peningkatan pembangunan jalan desa secara terus-menerus. sehingga apa yang telah dilaksanakan (pembangunan jalan) sesuai dengan keinginan yang kita inginkan, adanya dukungan dari pihak pemerintah berupa SDM dan Finacial agar pembangunan jalan desa dapat berjalan dengan baik.

c. Struktur

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan di desa Karanggeger Kecamatan Pajarakan tentang Pembangunan jalan desa dengan proses kolaborasi antara pemerintah desa dengan masyarakat di kantor desa Karanggeger yang memiliki keinginan agar mendapat musyawarah mufakat, dan hasilnya memiliki tujuan agar pelaksanaan nantinya berjalan baik dan lancar dalam pembangunan jalan desa.

c. Disposisi

Pelaksanaan Pembangunan jalan desa Karanggeger Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo telah di informasikan kepada masyarakat oleh Pemerintah Desa, itu terus dilakukan agar pembangunan jalan desa dapat dukungan dari warga sehingga proses pelaksanaannya berjalan baik dan lancar.

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PEMBANGUNAN JALAN DESA

Hasil Penelitian ini didapat dari wawancara warga desa Karanggeger Kecamatan Pajarakan kabupaten Probolinggo antara lain :

Faktor pendukung

- a. Kepala Desa Karanggeger memberikan kebebasan kepada warga tentang program yang akan dilaksanakan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan desa tersebut sekiranya menjadikan dorongan agar pelaksanaan berhasil dan sukses.
- b. Pemerintah desa Karanggeger menginginkan dukungan penuh masyarakat demi suksesnya pembangunan jalan desa yang akan dilaksanakan
- c. Terciptanya hubungan baik antara pemerintah dengan warga desa yang akan menentukan sukses tidaknya pelaksanaan tersebut, segala bentuk bantuan keuangan baik dari pemerintah pusat dan daerah penyaluran bantuan tersebut terlaksana dengan baik, sehingga pelaksanaan pembangunan jalan desa dapat diatasi.

Faktor Penghambat

- a. Akses ke lokasi pelaksanaan sempit

Akses pembangunan jalan desa sangat sempit sehingga sangat mengganggu pengguna jalan yang akan melintasi jalan yang sedang diperbaiki, seperti pengendara motor yang saling bersalipan agak susah, apalagi mobil pengangkut material yang bersalipan dengan motor akan menghambat pelaksanaan pembangunan jalan desa.

- b. Sistem Kerja Oleh Proyek

Pembangunan jalan kurang maksimal yang ada di desa Karanggeger, dan tidak sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan sehingga sangat

menghambat dalam melakukan pembangunan tersebut. Perlu adanya sumber daya manusia yang profesional dalam penanganan proyek jalan desa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan adalah Peran dan Fungsi Masyarakat dalam Pembangunan Jalan Desa harus terus-menerus dikembangkan dan dilanjutkan secara bertahap, karena 50km yang sudah diselesaikan 26km, yang belum sisanya 24km. diharapkan adanya dukungan penuh dari pemerintah baik material maupun finansial serta adanya sumber daya manusia yang profesional sehingga pelaksanaan pembangunan jalan desa berjalan dengan baik dan lancar.

Temuan lapangan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembangunan jalan desa menemui jalan buntu yaitu akses jalan yang sangat sempit, untuk faktor Pendukung pemerintah memberikan kebebasan bagi warga dan membantu dan berpartisipasi dalam pengembangan pembangunan jalan desa, mendapat bantuan finansial dari pemerintah sehingga akan tercipta kondisi masyarakat yang aman dan terkendali dalam pembangunan jalan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustino,. 2012 Analisis kebijakan Publik : Konsep. Teori dan Aplikasi.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bastian Tibo (Anum Nugroho 2016) faktor penghambat dan pendukung
dalam pembangunan
- Effendi, Bachtiar. 2002. Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan. Cetakan
Pertama. PT. Uhaiindo Dan Offset.
- Farida chandra (nurmadimah : 2012) paradigma dan pembangunan
infrastruktur
- [http://docplayer.info/40045399-Bab-ii-tinjauan-pustaka-infrastruktur-
menurut-grigg-nurmadimah-2012-19-adalah-semua-fasilitas.html](http://docplayer.info/40045399-Bab-ii-tinjauan-pustaka-infrastruktur-menurut-grigg-nurmadimah-2012-19-adalah-semua-fasilitas.html).
- Minahasa, K. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan
Infrastruktur Di Desa Talikuran Kecamatan Tompaso Kabupaten
Minahasa. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di
Desa Talikuran Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*, 1(1), 1-14.
- Moleong Lexy,.2012.Meteodologi Penelitian Kualitatif. Bandung Alfabeta
- Sjafrizal, 2015 Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi.
Jakarta: Rajawali Pers.